

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang terus mengalami peningkatan, termasuk pada kelompok usia produktif. Kebiasaan mengonsumsi kopi serta penerapan gaya hidup yang kurang sehat diduga dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi kopi dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di Kelurahan Tanjung Gusta, Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah menggunakan sfigmomanometer. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Prima Indonesia dengan nomor surat etik 007/KEPK/UNPRI/III/2026, sehingga seluruh prosedur penelitian telah memenuhi prinsip etika penelitian yang berlaku. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan adanya hubungan antara konsumsi kopi dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada masyarakat usia produktif. Konsumsi kopi berlebihan, kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, serta pola hidup tidak sehat diperkirakan berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah.

Kata Kunci: Hipertensi, Konsumsi Kopi, Gaya Hidup, Usia Produktif, Cross-Sectional.

ABSTRACT

Hypertension is one of the non-communicable diseases that continues to increase, including among the productive-age population. Coffee consumption habits and unhealthy lifestyles are suspected to increase the risk of hypertension. This study aimed to determine the relationship between coffee consumption and lifestyle with the incidence of hypertension among productive-age individuals in Tanjung Gusta Village, Medan City. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 98 respondents selected using an accidental sampling technique. Data were collected through questionnaires and blood pressure measurements using a sphygmomanometer. Data analysis was conducted using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. This study received ethical approval from the Health Research Ethics Committee of Universitas Prima Inesia with ethical approval number 007/KEPK/UNPRI/III/2026. Therefore, all research procedures complied with applicable research ethics principles. The results of this study are expected to show a relationship between coffee consumption and lifestyle factors with the incidence of hypertension among productive-age communities. Excessive coffee consumption, smoking habits, lack of physical activity, and unhealthy lifestyle patterns are predicted to contribute to increased blood pressure.

Keywords: *Hypertension, Coffee Consumption, Lifestyle, Productive Age, Cross-Sectional Study.*